

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki maksud untuk mengetahui fenomena subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain menggunakan deskriptif dalam bentuk kalimat dan bahasa. karena penulis memaparkan menggunakan analisis.<sup>42</sup> Objek penelitian dalam kualitatif adalah apa adanya, peneliti tidak memanipulasi dan keberadaan peneliti tidak berimbas pada dinamika objek penelitian.<sup>43</sup> Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan untuk memahami fenomena subjek penelitian yang dilakukan secara deskriptif dalam bentuk kalimat bahasa, sementara keberadaan peneliti tidak berimbas pada dinamika penelitian karena peneliti tidak dapat memanipulasi data.

Studi fenomenologi merupakan studi mengenai pengetahuan yang bersumber dari kesadaran atau cara untuk menginterpretasikan suatu objek atau peristiwa secara sadar.<sup>44</sup> Dalam studi fenomenologi, kesadaran pengalaman manusia merupakan fokus penting dalam penelitian, sehingga diperoleh makna atas pengalaman yang telah dilalui. Bagi Smitch, makna adalah isi penting yang timbul akibat pengalaman kesadaran

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2022), h. 6.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 2.

<sup>44</sup> O. Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi", *Mediator*, Vol. 9 No. 1 (Juni, 2008), h. 163.

manusia.<sup>45</sup> Berdasarkan uraian di atas, studi fenomenologi merupakan studi yang membahas mengenai pengalaman manusia mengenai suatu fenomena tertentu yang dialami secara sadar.

Tujuan dari penelitian kualitatif fenomenologi adalah agar dapat menggambarkan secara akurat, sistematis, dan faktual mengenai fakta dari suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengalaman musafir selama beribadah di Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Nurul Ikhlas yang berlokasi di Jalan Lintas Bengkulu-Padang, Desa Tunggang, Kec. Pondok Suguh, Kab. Mukomuko, Prov. Bengkulu. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 22 Desember 2025 - 22 Januari 2026.

## C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah pihak tempat informasi (data) diperoleh untuk tujuan penelitian atau analisis.<sup>46</sup> Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder.

### 1. Data primer

Data primer adalah data langsung. Penulis melakukan pengumpulan data primer yang dibutuhkan dengan cara wawancara langsung terhadap narasumber yaitu para musafir dan pengurus Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko serta mengambil dokumentasi langsung.

---

<sup>45</sup> Jonathan A. Smith, *Psikologi Kualitatif : Panduan Praktis Metode Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 11.

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tidak langsung. Penulis melakukan pengumpulan data sekunder dengan mengambil dari buku, kamus, Al-Qur'an, artikel, jurnal, skripsi, media digital, serta dokumen Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko.

### D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi penting atau data mengenai permasalahan penelitian.<sup>47</sup> Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan sebagai subjek penelitian. Informan ada dua yaitu informan kunci dan informan biasa:

#### 1. Informan Kunci

Informan kunci adalah orang yang memiliki pemahaman menyeluruh dan mendalam tentang masalah atau fenomena yang diteliti, serta bisa memberikan informasi secara jelas dan terpercaya terkait dengan informasi yang ingin didapat. Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah Bastari, Heni, Novri dan Susanto selaku musafir yang singgah di Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko.

#### 2. Informan Biasa

Informan biasa adalah orang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial serta fenomena yang diteliti, atau yang memiliki informasi tambahan sebagai pelengkap. Adapun informan biasa dalam penelitian ini adalah Mediyanto selaku ketua pengelola Masjid Ramah Musafir dan Sadariun selaku

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 94.

ketua BKM Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apa saja yang terjadi di lapangan.<sup>48</sup> Dalam hal ini peneliti mendengar, mengamati, mencari jawaban, mencari bukti terhadap faktor penyebab dan pengalaman para musafir beribadah. Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah mengamati musafir beribadah seperti shalat, berdzikir dan berdo'a, mengamati musafir istirahat seperti duduk, tidur dan minum, serta mengamati musafir membersihkan diri seperti wudhu, cuci muka, gosok gigi dan mandi.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber dengan cara tanya jawab. Metode wawancara ini sangat penting dalam suatu penelitian karena tanpa melakukan wawancara, peneliti akan kehilangan informasi valid dari orang yang menjadi sumber utama dari penelitian.<sup>49</sup> Dalam hal ini penulis berusaha mendapatkan informasi dengan melakukan

---

<sup>48</sup> Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), h. 70.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 114.

wawancara secara langsung dengan para musafir dan pengurus Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko.

Adapun instrumen wawancara terhadap musafir dan pengurus masjid adalah sebagai berikut:

a. Musafir

- 1) Dari mana asal Bapak/Ibu?
- 2) Kemana tujuan Bapak/Ibu?
- 3) Berapa kali Bapak/Ibu mampir di Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko ini?
- 4) Apa faktor penyebab Bapak/Ibu memilih Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko sebagai tempat beribadah, istirahat dan membersihkan diri?
- 5) Bagaimana fasilitas untuk beribadah di Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko menurut Bapak/Ibu?
- 6) Bagaimana fasilitas untuk istirahat di Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko menurut Bapak/Ibu?
- 7) Bagaimana fasilitas untuk membersihkan diri di Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko menurut Bapak/Ibu?
- 8) Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu selama beribadah di Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko?
- 9) Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu selama istirahat di Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko?

- 10) Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu selama membersihkan diri di Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko?
  - 11) Apa tanggapan Bapak/Ibu terhadap Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko sebagai masjid yang ramah musafir?
  - 12) Apa kesan dan pesan Bapak/Ibu terhadap Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko?
- b. Pengurus Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko
- 1) Kapan Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko berdiri?
  - 2) Apa yang melatarbelakangi pembangunan Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko?
  - 3) Apa yang melatarbelakangi dipilihnya Nurul Ikhlas sebagai nama dari Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko?
  - 4) Bagaimana sejarah berdirinya Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko?
  - 5) Siapa tokoh yang berperan dalam proses berdirinya Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko?
  - 6) Apakah pengurus/badan pengelola Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko ini telah ada sejak awal berdirinya masjid ini?
  - 7) Sudah berapa kali pergantian pengurus/badan pengelola Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko dari awal sampai saat ini?

- 8) Berapa jumlah staf pengurus/badan pengelola Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko?
- 9) Bagaimana struktur kepengurusan/badan pengelola Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko?
- 10) Kenapa Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko dijadikan masjid ramah musafir?
- 11) Bagaimana usaha pengurus/badan pengelola Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko dalam mewujudkan masjid ramah musafir?
- 12) Apa saja fasilitas yang di sediakan untuk musafir di Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko ini?
- 13) Apakah Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko buka 24 jam?
- 14) Bagaimana tanggapan para musafir terhadap Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko yang ramah musafir?
- 15) Bagaimana tanggapan masyarakat atau jamaah terhadap Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko yang ramah musafir?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat informasi dari sumber-sumber yang sudah ada (tertulis, visual, atau digital), seperti laporan, buku, foto, rekaman, atau arsip untuk memperkaya temuan, yang berkaitan dengan masjid ramah musafir studi terhadap

pengalaman pengunjung Masjid Nurul Ikhlas Desa Tunggang Kabupaten Mukomuko.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah mendapatkan semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti.<sup>50</sup> Adapun proses analisis data yang dilakukan yaitu mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif meliputi:

### 1. Reduksi Data

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif adalah proses memilih, memfokuskan, merangkum, dan menyederhanakan data mentah yang banyak dan kompleks menjadi bentuk yang lebih ringkas, tajam, relevan dan mudah dipahami, tanpa kehilangan inti informasi penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan lebih efisien untuk dianalisis, disimpan, dan disajikan dalam hasil penelitian ini.

### 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data kemudian peneliti akan melakukan penyajian data, agar dapat memudahkan dalam penelitian sehingga menghasilkan hasil penelitian yang optimal. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat

---

<sup>50</sup> Maryaeni, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 78

dilakukan dengan berbagai macam cara, misalnya dengan menggunakan uraian singkat, bagan dan lain sebagainya sehingga data tersebut dapat dianalisis dan dapat disajikan secara deskriptif.

### 3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Setelah semua proses sudah ditempuh mulai dari reduksi data dan penyajian data, maka langkah terakhir adalah verifikasi. Verifikasi data adalah proses memeriksa kebenaran, keakuratan, dan kelengkapan informasi untuk memastikan data yang digunakan valid, mencegah kesalahan, penipuan, atau keputusan yang salah. Verifikasi itu akan menjadi kredibel dan bisa menjawab semua rumusan masalah apabila semuanya sesuai dengan bukti-bukti yang kuat.<sup>51</sup>

### G. Teknik Keabsahan Data

Triagulasi yaitu Teknik keabsahan data, dengan memanfaatkan suatu data lain sebagai pembanding atau untuk keperluan pengecekan terhadap data penelitian.<sup>52</sup> Metode Triagulasi dapat dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, h. 79

<sup>52</sup> Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), h. 23.

wawancara.

2. Membandingkan data yang dikatakan orang di depan umum dan yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang relevan dengan hasil penelitian.<sup>53</sup>



---

<sup>53</sup> *Ibid.*, h. 24.